

ABSTRAK

Desa merupakan struktur pemerintahan yang memiliki tingkatan paling bawah sehingga dapat dikatakan paling dekat dengan masyarakat. Dimana tindak pidana yang terjadi tidak lepas dari masyarakat salah satunya yaitu tindak pidana kekerasan seksual. Tindak pidana kekerasan seksual terjadi oleh semua tingkatan mulai dari pendidikan rendah hingga pendidikan paling tinggi. Dalam hal ini upaya preventif merupakan upaya paling efektif dalam pencegahan tindak pidana. Sehingga dalam melakukan pencegahan dibutuhkan struktur pemerintahan paling dekat dengan masyarakat itu sendiri berupa desa. Sehingga ditemukannya rumusan masalah yaitu apakah desa berperan dalam pencegahan tindak pidana kekerasan seksual.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *socio legal*, penelitian *socio legal* itu sendiri merupakan penelitian yang dipengaruhi oleh ilmu sosial terhadap kemurnian ilmu hukum. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan eksploratif dengan mencari hubungan dari gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian *socio legal* menggunakan data primer yaitu berupa wawancara, dan juga data sekunder dengan melalui sumber lainya.

Dari hasil penelitian dan juga pembahasan ditemukannya bahwa pencegahan tindak pidana kekerasan seksual pada setiap desanya dengan memperhatikan situasi serta karakteristik dari beberapa desa. Dimana adanya desa yang telah melakukan pencegahan tindak pidana kekerasan seksual belum secara maksimal dalam melakukan upaya pencegahan tindak pidana kekerasan seksual. Selain hal tersebut juga adanya desa yang belum sama sekali melakukan upaya pencegahan tindak pidana kekerasan seksual.

Kata kunci : Desa, Pencegahan Tindak Pidana, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

The village is a government structure that has the lowest level so it can be said to be closest to the community. Where the criminal acts that occur cannot be separated from society, one of which is the crime of sexual violence. Crimes of sexual violence occur at all levels, from low education to the highest level of education. In this case, preventive efforts are the most effective efforts in preventing criminal acts. So in carrying out prevention, a government structure closest to the community itself is needed in the form of a village. So the problem formulation was found, namely whether the village plays a role in preventing criminal acts of sexual violence.

The type of research used is socio-legal research. Socio-legal research itself is research that is influenced by social science towards the purity of legal science. In this case, the approach used is an exploratory approach by looking for relationships between the phenomena to be studied. In socio-legal research, primary data is used, namely in the form of interviews, and also secondary data through other sources.

From the results of the research and discussion, it was found that prevention of criminal acts of sexual violence in each village takes into account the situation and characteristics of several villages. Where there are villages that have carried out the prevention of criminal acts of sexual violence, they have not made optimal efforts to prevent criminal acts of sexual violence. Apart from this, there are also villages that have not made any efforts to prevent criminal acts of sexual violence.

Keywords: Village, Crime Prevention, Sexual Violence